Tax Competition Tax Center FEB UB 2023

¹⁾Ayu Fury Puspita*, ²⁾Sulton Maesa, ³⁾Khoirun Nisa

¹⁾Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya, Indonesia Email Corresponding: ayufurypuspita@ub.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	Isu mengenai ketidakpahaman informasi perpajakan kepada masyarakat menjadi permasalahan bagi Direktorat Jenderal Pajak yang harus diselesaikan. Dengan ketimpangan antara staf Direktorat Jenderal Pajak dengan Wajib Pajak, Tax Center diperlukan sebagai bentuk perwujudan dalam menyebarluaskan informasi seputar perpajakan terkini kepada masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, Tax Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya menyelenggarakan Tax Competition tingkat SMA sederajat sebagai tempat bagi siswa SMA sederajat dalam meningkatkan pemahaman pengetahuan perpajakan. Kegiatan Tax Competition tingkat SMA sederajat dilakukan melalui lomba infografis. Harapan yang diperoleh adalah tersampaikannya informasi mengenai perpajakan kepada masyarakat melalui siswa SMA sederajat terkait hak dan kewajiban perpajakan. Luaran dari kegiatan ini adalah Hak Kekayaan Intelektual (HKI)		
Kata Kunci: Ketimpangan informasi Lomba infografis			
	ABSTRACT		
Keywords: Lack of understanding Infographic competition	The issue of lack of understanding of tax information to the public is a problem for the Directorate General of Taxes which must be resolved. Due to the imbalance between the staff of the Directorate General of Taxes and taxpayers, Tax Center is needed as a form of manifestation in disseminating information about the latest taxation to the public. To overcome this, the Tax Center of the Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya held a Tax Competition at the high school level as a place for high school students to improve their understanding of tax knowledge. Tax Competition activities at the high school level are carried out through infographic competitions. The expectation obtained is the delivery of information about taxation to the public through high school students related to tax rights and obligations. The output of this activity is Intellectual Property Rights (HKI)		
	This is an open access article under the <u>CC-BY-SA</u> license.		

I. PENDAHULUAN

Pajak sebagai penerimaan negara yang utama di Indonesia menjadi sektor yang paling diperhatikan oleh Pemerintah Indonesia. Berdasarkan data yang dirilis oleh Kementerian Keuangan untuk periode yang berakhir pada 28 Februari 2023, terdapat realisasi penerimaan Rp 279,98 triliun atau 16,3% dari target APBN 2023. Kinerja yang baik ini disebabkan oleh penerapan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan merupakan keluaran dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia khususnya Direktorat Jenderal Pajak. Perubahan peraturan ini mengubah secara makro poin-poin dalam undang-undang lama (UU Nomor 36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan, UU Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, dan UU Nomor 42 tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai) serta menambah peraturan baru dalam menyesuaikan kebutuhan Indonesia baik lokal maupun untuk kerja sama internasional seperti pajak atas karbon. Perubahan peraturan perpajakan secara makro melalui Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan dan peraturan turunannya menimbulkan berbagai ketidaksinkronan pemahaman antara masyarakat awam dengan regulator. Bentuk ketidakpahaman ini sering diungkapkan melalui kolom komentar media sosial Direktorat Jenderal Pajak dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia. Salah satu bentuk ketidakpahaman masyarakat mengenai pengenaan pajak adalah isu mengenai Pajak Penghasilan Pasal 21 yang dikenakan untuk pegawai tetap yang memiliki gaji di atas Rp 4,5 juta dalam satu bulan, ketidakmampuan membedakan antara pajak yang menjadi kewenangan pusat dan

e-ISSN: 2745 4053

daerah, serta isu lainnya yang masih menjadi ketidakpahaman antara masyarakat awam dengan regulator. Sehingga, hal ini perlu menjadi perhatian bagi Kementerian Keuangan dan Direktorat Jenderal Pajak pada khususnya untuk lebih masif dalam memberikan edukasi perpajakan kepada masyarakat.

Tax Center dibentuk oleh setiap perguruan tinggi di Indonesia yang digunakan untuk melakukan kajian, pelatihan, dan pemberian sosialisasi dalam lingkup perguruan tinggi serta masyarakat (Faisol, 2022). Dalam hal ini, Tax Center merupakan lembaga yang dinasihati langsung oleh Direktorat Jenderal Pajak sebagai upaya pengawasan kualitas (quality control) terhadap fungsi Direktorat Jenderal Pajak dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Sehingga, dalam mendukung upaya dari Direktorat Jenderal Pajak, Tax Center FEB UB menginisiasi untuk mendorong edukasi pengetahuan perpajakan kepada generasi muda di Indonesia melalui Tax Competition. Kegiatan ini memberikan edukasi secara tidak langsung melalui self-learning dan mengenalkan sejak dini mengenai regulasi perpajakan di Indonesia dalam Tax Competition. Selain mengenalkan pajak sejak dini kepada siswa SMA sederajat, kegiatan ini diharapkan menjadi ajang untuk mempromosikan Departemen Akuntansi, khususnya terkait dengan rumpun perpajakan. Tujuan akhir dari kegiatan ini adalah siswa SMA sederajat mampu untuk berbagi mengenai ilmu perpajakan terbaru kepada teman atau masyarakat umum.

II. METODE

Kegiatan Tax Competition Tax Center FEB UB 2023 dilaksanakan secara daring asinkron dengan memanfaatkan media sosial Instagram Tax Center FEB UB (@taxcenterfebub). Kegiatan Tax Competition ini mengusung lomba infografis yang menyasar pada siswa SMA sederajat di Indonesia. Peserta akan mengumpulkan karya berupa infografis berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam booklet lomba. Setelah dikumpulkan, tim Tax Center FEB UB akan mengirimkan hasil kepada dewan juri yang berasal dari dosen rumpun perpajakan dan praktisi di bidang perpajakan. Komponen penilaian dari lomba infografis tidak terbatas pada aspek formal tetapi ditambah dengan aspek non-formal berupa partisipasi dukungan pembaca di Instagram. Pada akhirnya, akan terdapat tiga karya terbaik dari aspek formal dan satu terbaik dari aspek nonformal. Berikut adalah metode pelaksanaan Tax Competition

1. Pra Acara

Sebelum pelaksanaan acara, berikut merupakan berbagai tahapan yang akan dilakukan untuk mempersiapkan acara:

Menentukan kepanitiaan acara

Kepanitiaan acara berasal dari anggota dari Tax Center FEB UB. Beberapa divisi yang dibutuhkan antara lain, divisi acara, perlengkapan, administrasi, publikasi dan media, dan soal.

Menyusun kerangka acara

Kerangka acara dibutuhkan dalam memberikan rincian mengenai tugas dari setiap divisi yang ada dalam kepanitiaan. Dalam pelaksanaannya, kerangka acara diwujudkan dalam bentuk booklet, rundown, dan petunjuk pelaksanaan acara.

Menyusun arahan kerja kepada setiap divisi terkait

Setelah kerangka acara terbentuk, setiap divisi berfokus dalam mengerjakan kebutuhan dan tugas untuk acara. Koordinasi yang dilakukan bersifat hybrid dengan memanfaatkan aplikasi daring seperti Zoom atau media percakapan daring seperti WhatsApp.

Menentukan juri

Juri diperlukan dalam memberikan masukan selama proses perlombaan sekaligus menjadi pihak yang memberikan arahan bagi divisi soal dalam pembuatan soal yang akan dilombakan.

Menyiapkan berbagai properti dan kebutuhan untuk hari pelaksanaan acara

Properti dan kebutuhan acara berupa alat yang digunakan selama hari pelaksanaan seperti bel, meja dan kursi, ruangan, Zoom, konsumsi, dan berbagai kebutuhan acara lainnya.

Melakukan promosi melalui media partner dan kunjungan luring ke setiap sekolah

Pelaksanaan Acara

Kegiatan tax competition bagi siswa SMA sederajat di Indonesia dilaksanakan 2 bentuk lomba Infografis Competition yang dilakukan secara daring untuk membuat poster atau infografis dengan tema yang tertera dalam buku panduan dan di upload di Instagram Tax Center FEB UB.

Selain inti acara, berikut merupakan beberapa hal yang perlu dilaksanakan dalam hari pelaksanaan:

- 1. Seluruh panitia bersiap untuk mempersiapkan acara.
- 2. Melaksanakan acara sesuai juknis yang sudah dibuat sebelumnya.
- 3. Pemberian sertifikat kepada juri.
- 4. Panitia mengirimkan *link kuesioner* kepuasan acara.
- 5. Panitia melakukan dokumentasi acara.
- 6. Ucapan terima kasih kepada para peserta.

3. Pasca Acara

Setelah pelaksanaan acara, terdapat beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

- 1. Melakukan evaluasi dengan seluruh panitia.
- 2. Membuat LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) acara.
- 3. Melakukan publikasi acara di media sosial Tax Center FEB UB.
- 4. Membuat publikasi artikel ilmiah dan berbagai luaran lainnya

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Tax Competition dilaksanakan dalam bentuk lomba infografis yang dilaksanakan melalui media sosial Instagram pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2023. Rangkaian Tax Competition terdiri dari pendaftaran peserta pada bulan Juli sedangkan pengumpulan hasil karya dilaksanakan pada awal bulan Agustus 2023. Selanjutnya, dewan juri melakukan penilaian pada tanggal 10 s.d. 17 Agustus 2023 dan pameran karya dilakukan pada tanggal 7-20 Agustus 2023.

Kegiatan yang pertama yaitu pendaftaran peserta dan pengumpulan infografis yang dilakukan pada tanggal 8 Juli -31 Juli 2023. Banyaknya pendaftar Tax Competition ini adalah 53 kelompok sma/ma dan sederajat. Setiap kelompok terdiri dari 1 sampai 2 anggota di dalamnya. Sementara itu untuk pengumpulan infografis didapatkan sebanyak 52 karya. Tax Competition ini bertema kan "Transformasi pajak: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Keadilan Sosial." Dan memiliki 4 subtema sebagai berikut:

1. Pajak sebagai kontributor terbesar APBN

Pajak menjadi sumber pendapatan terbesar APBN, yang memungkinkan pemerintah untuk membiayai program-program strategis dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Pajak yang efisien dan adil dapat memastikan distribusi pendapatan yang lebih merata, sehingga mendukung tercapainya keadilan sosial dan mengurangi kesenjangan ekonomi.

2. Reformasi perpajakan

Reformasi perpajakan merupakan upaya yang penting dalam memperbaiki sistem perpajakan yang ada. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kondusif, memperkuat daya saing ekonomi, meningkatkan kepatuhan pajak, serta mengurangi biaya dan beban administratif bagi wajib pajak. Reformasi perpajakan juga dapat menghilangkan celah-celah perpajakan yang memungkinkan praktik-praktik penyimpangan dan penghindaran pajak.

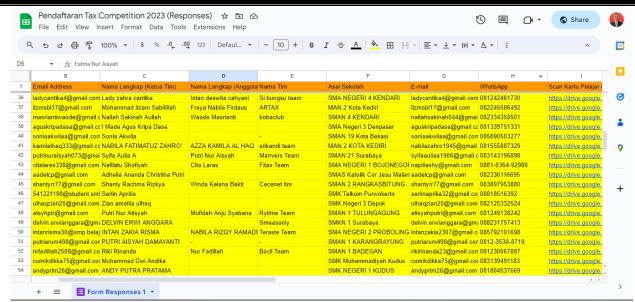
Perpajakan dalam era digital

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi telah membawa perubahan dalam cara bisnis dilakukan. Dalam era digital, tantangan perpajakan semakin kompleks karena transaksi lintas negara, perdagangan elektronik, dan inovasi bisnis baru yang dapat mempengaruhi pemungutan pajak. Oleh karena itu, penting untuk mengadaptasi peraturan perpajakan agar sesuai dengan perkembangan teknologi dan memastikan bahwa perpajakan tetap efektif dan adil.

4. Transparansi Pajak dan Akuntabilitas

Transparansi pajak dan akuntabilitas adalah prinsip penting dalam membangun kepercayaan antara pemerintah dan wajib pajak. Melalui transparansi, informasi perpajakan dapat diakses secara terbuka oleh publik, sehingga meningkatkan pemahaman tentang kebijakan perpajakan dan mengurangi kesenjangan informasi. Akuntabilitas pemerintah dalam pengelolaan pajak juga penting untuk memastikan penggunaan dana pajak yang tepat dan memberikan manfaat yang sesuai bagi masyarakat.

e-ISSN: 2745 4053



Gambar 1 Formulir Pendaftaran Tax Competition

Kegiatan setelah pendaftaran Tax Competition dan pengumpulan adalah penilaian tax competition yang dilaksanakan pada 1 Agustus – 6 Agustus 2023 oleh internal Tax Center FEB UB. Dasar dari indikator penilaian ini adalah:

Tabel 1. Dasar dari indikator penilaian

No.	Aspek Penilaian	Uraian	Bobot	Skala Penilaian
1	Orisinalitas Karya	Orisinalitas karya, belum pernah dipublikasi,	15%	0-100
		komposisi karya tidak		
		mengandung unsur plagiarisme		
2	Konten Infografis	Karya bersifat informatif, edukatif, dan komunikatif	20%	0-100
3	Desain & Visualisas	Desain karya, komposisi warna, estetika, dan tata letak	15%	0-100
4	Keunikan Karya	Kreativitas ide/gagasan yang terdapat pada karya	15%	0-100
5	Relevansi tema	Kesesuaian karya dengan tema yang dipilih	20%	0-100
6	Hierarki Visual	Kemampuan mengatur hirarki visual pada Infografis	15%	0-100

Penilaian Internal Tax Competition 2023 ☆ 🗈 🔗 File Edit View Insert Format Data Tools Extensions Help Q 5 c 등 등 75% v | \$ % .0. .0. 123 | Arial v | - 10 + | B I ÷ A | 🌣 표 용 v | 포 호 v | 모 소 v | 기 수 A v | : 31 Ø SMA Negeri 1 Luwuk Perpajakan dalam Era Digital 🔻 12 Pridiva Khairani Elu 23 | Made Agus Kripa Dasa 40 Tifania Aisyah Sugianto MAN 1 Kota Kediri Pajak sebagai Kontributor T... 💌 SMK Negeri 2 Purworejo Q 1 Penilaian Internal 🔻

Vol 4, No 5 Desember 2023 SPECIAL ISSUE |pp: 243-249 | DOI: http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i5. 2446

Gambar 2 Form Penilaian Tax Competition

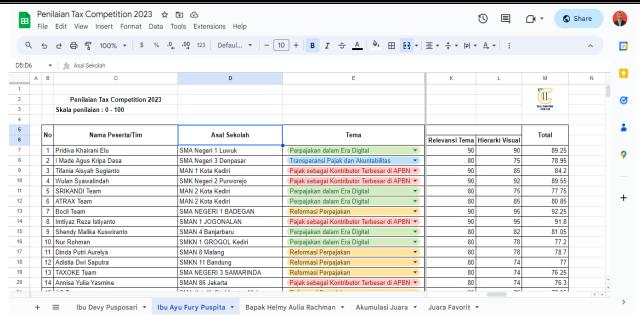
Setelah menentukan 15 terbesar, maka Tax center akan memposting 15 karya terbaik pada instagramnya untuk mencari infografis terfavorit. Periode voting like ini dilaksanakan mulai tanggal 7 sampai 20 Agustus 2023. Juara favorit infografis ini didapatkan dengan kriteria oenilaian sebagai berikut:

a) Like = 30%b) Comment = 20% c) Interaction = 15%= 35% d) Account reached



Gambar 3 Proses Upload Infografs di Intagram Tax Center FEB UB

Pada tanggal 10 sampai 16 Agustus 15 infografis terbaik akan dinilai oleh Juri yang expert dalam bidang Pajak yaitu Ibu Devy Pusposari, Ibu Ayu Fury Puspita, dan Bapak Helmy Aulia sebagai dosen Pajak Fakultas Ekonomi & Bisnis. Dasar dari indikator penilaian ini adalah:



Gambar 4 Penilaian 15 Besar Infografis oleh Juri

Setelah ditentukan Juara 1, Juara 2, dan Juara 3, serta Juara Favorit, maka akan diumumkan di IG Tax Center Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Brawijaya. Pengumuman tersebut dilaksanakan pada 17 Agustus 2023. Selain mengumumkan juara 1, juara 2, dan juara 3, serta juara favorit, melalui IG Tax Center Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, kami juga mengunggah karya infografis para peserta dalam bentuk link drive yang bisa di akses oleh siapaun.



Gambar 5 Pengumuman Juara Tax Competition

Acara telah dilaksanakan dengan cukup baik yaitu dengan diraihnya peserta sebanyak 53 tim yang tersebar di seluruh Indonesia. Akan tetapi, acara ini memiliki beberapa kendala yaitu mundurnya timeline dari planning awal. Hal ini disebabkan oleh minimnya anggota tim untuk menyelenggarakan lomba. Kendala lainnya adalah tentang kesulitan meraih jumlah peserta minimal tetapi hal ini dapat diselesaikan dengan menggunakan bantuan media promosi berbayar dan pemanfaatan tagar unik untuk membantu audiens mendapatkan informasi lomba dari Tax Center FEB UB. Sampai saat ini, acara Tax Competition Tax Center FEB UB 2023 mendapatkan feedback yang positif dari karyawan dan senantiasa terdapat masukan dari peserta terhadap setiap rangkaian acara.

IV. KESIMPULAN

Acara Tax Competition merupakan kegiatan rutin dari Tax Center FEB UB yang memiliki tujuan utama untuk menjadi perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan penyuluhan mengenai informasi perpajakan kepada masyarakat. Acara Tax Competition pada tahun 2023 mengusung tema Transformasi Pajak: Mendorong Pertumbuhan Ekonomi dan Keadilan Sosial. Tax Competition tahun 2023 menyasar pada siswa SMA sederajat melalui lomba infografis. Kegiatan ini mendapatkan animo dari siswa SMA sederajat di Indonesia dengan mendapatkan peserta sebanyak 53 tim dan peningkatan pengikut Instagram Tax Center FEB UB sebanyak 873 akun.

Saran untuk acara ini adalah memperluas target audience dari Tax Competition dan memperluas jenis lomba seperti olimpiade atau bidang ilmiah lainnya. Selain itu, kegiatan Tax Competition juga bisa dilakukan upskilling terhadap peserta dari kegiatan ini dengan harapan menjadi perpanjangan tangan dari Direktorat Jenderal Pajak sekaligus mengenalkan Tax Center FEB UB kepada masyarakat dan dapat berkembang menjadi pusat ilmu dan kajian serta jasa perpajakan tingkat universitas yang unggul di Jawa Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Faisol, I. A. (2022). Studi Kualitatif: Peran Tax Center terhadap Kepatuhan Perpajakan Orang Pribadi Saat Implementasi Regulasi Harmonisasi Peraturan Perpajakan. *Jurnal IAKP: Jurnal Inovasi Akuntansi Keuangan & Perpajakan*, 3(1, Juni), 20-29.
- Keuangan Keuangan, 2023. Penerimaan Pajak Februari 2023 Masih Sangat Kuat https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/berita-utama/Penerimaan-Pajak-Februari-2023-Masih-Sangat-Kuat [Diakses pada 24 April 2023]